

## Optimalisasi Kreativitas Pembuatan Kolase Pada Anak Sekolah Dasar

Farah Qurrotu Aini<sup>1</sup> Catur Suratnoaji<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UPN Veteran Jawa Timur, <sup>2</sup>UPN Veteran Jawa Timur

\*Corresponding author

E-mail: [farahqa1312@gmail.com](mailto:farahqa1312@gmail.com)

### Article History:

Received: Desember 2022

Revised: Desember 2022

Accepted: Desember 2022

**Abstract:** Kreativitas anak sangat diperlukan untuk tumbuh kembang anak. Kreativitas adalah proses menemukan ide-ide yang mengalami pembaruan dan penyempurnaan. Dalam meningkatkan kreativitas tersebut, perlu adanya kegiatan positif yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Karya seni kolase merupakan sarana yang sesuai untuk perkembangan kreativitas anak. Kolase adalah seni menempelkan bahan dalam sebuah komposisi yang serasi. Kolase dapat membentuk gambar menjadi karya yang indah. Adapun objek penelitian ini adalah anak-anak Sekolah Dasar yang berada di Alun-alun Bangkalan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki anak Sekolah Dasar dan memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan. Bahan yang digunakan adalah kertas undangan dan kardus yang telah diberi ilustrasi. Adapun hasil penelitian ini menggambarkan bahwa anak usia Sekolah Dasar mampu mengerti dan memahami pola kolase dengan menempatkan bahan dengan benar. Anak Sekolah Dasar tersebut menggunakan cara sendiri mereka dengan bebas.

### Keywords:

Kreativitas; Sekolah Dasar; Kolase

## Pendahuluan

Mendidik seorang anak adalah suatu proses yang membawa seorang anak menuju tahap perkembangan dan memastikan anak dapat melaluinya dengan baik. Mendidik merupakan proses yang mendorong anak untuk berkembang ke dalam tahap dewasa. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia Sekolah Dasar adalah lingkungan. Lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama yang diterima oleh anak. Pada lingkungan keluarga, peran orang tua menjadi sangat penting. Kemudian pada lingkungan sekolah, peran guru diperlukan sebagai pembimbing dalam mengarahkan tumbuh kembang anak melalui ilmu pengetahuan. Selanjutnya,

lingkungan masyarakat dapat memberikan pengalaman kepada anak untuk berperilaku positif dan menghindari hal negatif. Peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam membimbing serta menjadi pengontrol perkembangan anak.

Dalam mengembangkan kreativitas proses tumbuh kembang anak memerlukan kegiatan yang bersifat eksperimen dengan menggunakan ide dan gagasan barunya. Dalam hal ini, kreativitas dapat memberikan rasa senang dan nyaman karena anak telah berhasil melakukan kegiatan yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Sehingga, rasa keberhasilan itu dapat membuat anak merasa kepuasan dalam dirinya. Melalui kegiatan kreativitas merupakan hal yang penting bagi anak usia dini, karena dengan adanya kreativitas tersebut akan memantik kecerdasan dalam kegiatan yang dilakukannya. Dunia anak-anak merupakan titik awal perkembangan kreativitas, imajinasi dan segala potensi yang mereka miliki. Kegiatan belajar bagi anak yang difasilitasi dengan berbagai sarana seperti alat peraga, media, dan berbagai sumber belajar akan bermanfaat bagi percepatan pencapaian hasil perkembangannya melalui pembelajaran.

Untuk mewujudkan kreativitas tersebut diperlukan kegiatan yang mampu memunculkannya. Kolase merupakan karya seni yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas anak. Kolase merupakan teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Maka dari itu kolase adalah karya seni yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam bentuk komposisi sehingga menjadi satu kesatuan. Kata kunci yang menjadi esensi dari kolase adalah "menempel atau merekatkan" bahan apa saja yang serasi.

## **Tinjauan Pustaka**

### ***Kreativitas***

Menurut Varika Rusdiana (FIRDAUS, 2020), kreativitas merupakan pemikiran atau ide dalam menuangkan imajinasi ke dalam suatu tindakan yang kreatif sehingga mampu menghasilkan hasil karya. Kuhn (FIRDAUS, 2020) menggambarkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menemukan suatu konsep baru, gagasan baru, metode baru, hubungan baru, serta gaya penerapan baru. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses menemukan ide-ide yang mengalami pembaruan dan penyempurnaan.

### ***Anak Sekolah Dasar***

Anak usia SD dalam tingkat perkembangannya sangat memerlukan perhatian khusus baik dari orang tua maupun guru. Anak usia SD adalah anak yang berada pada rentang usia 6 sampai 13 tahun dengan karakteristiknya yang unik dan sedang menempuh pendidikan jenjang SD/MI menurut Kurnia dalam (Trianingsih, 2016). Anak usia SD memiliki perkembangan karakteristik yang unik. Berbagai teori membahas tentang karakteristik anak usia SD sesuai dengan aspek-aspek yang ada pada anak. Beberapa teori tersebut di antaranya yaitu teori kognitif, teori psikososial, teori moral, teori perkembangan fisik dan motorik

### ***Kolase***

Menurut M. Saleh Kasim dalam (Nurkhasanah, 2017) kolase adalah menggambar dengan teknik tempelan. Menurut Muharam E dalam (Nurkhasanah, 2017) menyatakan bahwa kolase adalah teknik melukis dan mempergunakan warna-warna kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu, yang ditempelkan. Menurut Budiono MA dalam (Nurkhasanah, 2017) mengartikan “kolase sebagai komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar”. Menurut Sunaryo A. dalam (Nurkhasanah, 2017) menyatakan keterampilan kolase merupakan aktivitas yang penting dan kompleks. Menurut Susanto M. dalam (Nurkhasanah, 2017) menyatakan bahwa kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “collage” berasal dari kata “coller” dalam bahasa Perancis yang berarti “merekat”.

### **Metodologi**

Kegiatan yang dilakukan adalah upaya untuk mengumpulkan anak-anak usia Sekolah Dasar di lingkungan Alun-alun Kota Bangkalan. Selain untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembuatan kolase. Target yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah pertama, adanya kesadaran anak-anak Sekolah Dasar untuk menjaga dan lebih mencintai lingkungan. Kedua, menumbuhkan kesadaran anak-anak Sekolah Dasar dalam meningkatkan kreativitas dan potensi diri melalui pembuatan kolase dan dapat meningkatkan konsentrasi anak.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang dicapai dalam kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini adalah :  
(1) Timbulnya kesadaran anak-anak Sekolah Dasar terhadap lingkungan. (2)  
Adanya kerja sama antar anak dan peningkatan kreativitas



Gambar 1. Proses pembuatan kolase

#### *Mengidentifikasi anak-anak SD*

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu melalui pengamatan. Pengamatan ini dilakukan seperti mengamati anak-anak Sekolah Dasar yang sedang berada di lingkungan Alun-alun Bangkalan.

#### *Mengumpulkan beberapa anak SD*

Untuk menarik perhatian anak-anak tersebut peneliti membuat pengumuman secara verbal saat di lingkungan Alun-alun Bangkalan. Kemudian mengajak anak-anak tersebut untuk mencari tempat yang nyaman dalam melakukan pembuatan kolase.

#### *Pengarahan bahan*

Peneliti membawa alas kardus yang telah diletakkan ilustrasi baik hewan dan buah-buahan. Kemudian memberitahukan bahan untuk menempelkan kolase tersebut dengan lem dan sisa kertas undangan

#### *Pembuatan kolase*

Setelah mengerti, anak-anak tersebut mengerjakan sesuai dengan pola ilustrasi yang mereka dapatkan. Perlu kematangan yang lebih dalam

menempelkan, karna lem yang cepat kering dan sisa kertas undangan yang tidak beraturan.

Hasil yang diperoleh adalah anak-anak tersebut dan mengerjakan sesuai dengan arahan peneliti. Kolase yang dibuat tergolong rapi dan bersih karena anak-anak Sekolah Dasar mampu mengerti dan memahami dengan baik. Dapat diketahui bahwa kematangan berhubungan erat dengan usia. Kreativitas akan tumbuh sesuai dengan usia mereka. Namun, hambatan yang ditemukan adalah anak-anak Sekolah Dasar mudah untuk tidak fokus dalam kegiatan yang mereka kerjakan. Karna lingkungan yang di luar ruangan membuat mereka bisa saja teralihkan fokus kepada hal lain. Anak dibebaskan untuk mengeksplorasi cara mereka sendiri-sendiri dan tetap menggunakan sisa kertas undangan sesuai kebutuhan masing-masing.

### **Kesimpulan**

Kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan mampu membentuk kreativitas anak terhadap benda terutama sisa kertas undangan dan kardus yang tergolong barang bekas. Dalam hal menjaga lingkungan, anak-anak Sekolah Dasar dapat memilah bahan yang sudah tidak terpakai untuk membuangnya ke tempat sampah. Namun, perlu ditingkatkannya konsentrasi dalam mengerjakan suatu kegiatan. Anak-anak Sekolah Dasar mudah untuk terpengaruh. Diharapkan kegiatan ini dapat berdampak secara langsung atau tidak langsung dalam meningkatkan kreativitas. Secara teknis, mereka mampu memahami dan mengerti arahan dari peneliti. Selain itu, perlu adanya program lanjutan berupa kegiatan rutin yang pembersihan sehingga nantinya lingkungan Alun-Alun Bangkalan dapat dimanfaatkan untuk tempat belajar.

### **Referensi**

- Trianingsih, R. (2016). PENGANTAR PRAKTIK MENDIDIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR . *Al Ibtida*, Vol. 3 No. 2.
- FIRDAUS, N. N. (2020). *KREATIVITAS ANAK USIA DINI DALAM PENERAPAN KOLASE*. Mojokerto: UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Nurkhasanah, S. (2017). KOLASE BAHAN ALAM. *ABDIMAS ADI BUANA*, Volume 02, Nomer 2.

